



Launching Sentra IKM, Kuatkan Industri Kota Jogjakarta

JOGJA, Radar Jogja - Sebagai kota wisata dan pendidikan, Kota Jogjakarta memiliki daya tarik yang luar biasa dengan adanya kreativitas dari para pelaku industri kecil menengah (IKM) yang beraneka ragam dan tersebar di berbagai sudut kota. Berbagai produk yang bernilai seni dan ekonomi dihasilkan oleh para IKM.

Produk tersebut seperti *ecoprint*, jumputan, shibori, kaos lukis, kerajinan patung, souvenir, tas kulit, dompet kulit, jam tangan dari kayu, blangkon, bakpia, gudeg, dan berbagai produk IKM lainnya. Pemerintah Kota Jog-

jakarta terus berupaya untuk mendukung pelaku IKM, khususnya yang tergabung dalam sentra-sentra industri kecil menengah agar bisa terus berinovasi, meningkatkan daya saing, serta mengembangkan usahanya. Pemerintah Kota Jogjakarta melalui Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah menyelenggarakan acara *launching* sentra IKM untuk IKM yang berasal dari Kemantren Kraton, Mergangsan dan Danurejan, Sabtu (5/11). Acara tersebut diselenggarakan di Plaza Ngasem.

Adapun sentra-sentra yang



SINERGI: Kegiatan launching sentra IKM untuk IKM yang dari Kemantren Kraton, Mergangsan dan Danurejan.

diluncurkan adalah sentra gudeg, sentra kaos lukis, sentra kulit, sentra kacang bawang, dan sentra *ecoprint*. Acara *launching* sentra tersebut sekaligus melengkapi dari lima kali pelaksa-

naan *launching* sentra IKM yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Sehingga di tahun 2022 ini genap sudah diresmikan 30 Sentra Industri Kecil Menengah dari 11 Kemantren di Jogja.

Peluncuran sentra IKM ini dilakukan oleh Sekda Kota Jogjakarta, Aman Yuriadijaya, bersama Ka Dinas Perindustrian Koperasi UKM dan 3 Mantri Pamong Praja. Turut hadir lurah dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam Sambutannya Aman menyebut, *launching* sentra IKM ini adalah salah satu kegiatan tahap awal dari berbagai bentuk

dukungan pemerintah yang akan terus dilakukan dalam mengembangkan komoditas yang ada ada di tiap-tiap kemantren. Di samping itu juga akan lebih memperkuat Pemkot Jogja dalam membuat Rencana Pembangunan Industri Kota (RPIK).

Tri Karyadi Riyanto selaku kepala Dinas Perindustrian Koperasi UKM menyatakan, bahwa beberapa bentuk kegiatan yang dilakukan dalam upaya pengembangan sentra IKM. Antara lain adalah dengan peningkatan kapasitas kelembagaan sentra IKM, pemberian fasilitasi pembentukan kepengurusan, me-

ningkatkan kemampuan kegiatan usaha baik dari pengetahuan pemasaran, keuangan, inovasi, dan lain sebagainya.

Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya dibutuhkan kolaborasi yang baik dan berkesinambungan antara pelaku IKM dan pemangku kepentingan khususnya OPD di Pemerintah Kota Jogjakarta. "Diharapkan dengan meningkatnya kualitas dan daya saing dari pelaku IKM pada akhirnya dapat meningkatkan dan mengupayakan perekonomian dari masyarakat Kota Jogjakarta," jelasnya (**vis/bah/er**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005